

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi

1. Gambaran Umum MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung

Lokasi penelitian ini adalah MI Jati Salam yang terletak di desa Gombang Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. Madrasah ini di dirikan pada tanggal 28 desember 1968, pada mulanya lembaga ini bernama Madrasah Ibtida'iyah Nahdlatul Ulama yang sementara menempati gedung madrasah Diniyah yang lokasinya di depan masjid Jati Salam, dengan jumlah murid 81 anak yang terdiri dari 37 siswi perempuan dan 44 siswa laki-laki. Sedangkan jumlah gurunya pada saat itu ada 17 guru yang terdiri atas 4 guru perempuan dan 13 guru laki-laki serta di pimpin oleh seorang kepala sekolah yaitu Djumali S. Berdirinya lembaga ini mendapat tanggapan yang baik dari masyarakat, dari tahun ke tahun muridnya terus bertambah, hanya saja gurunya makin berkurang, adapun pada saat itu status lembaga ini masih terdaftar. Karena beberapa hal yang melatar belakangi, pada tahun 1971 namanya di ganti dengan Madrasah Ibtida'iyah Gombang (MI Gombang).

Pada tahun 1974 mengikuti ujian persamaan MIN dengan hasil yang memuaskan, dari peserta 23 siswa yang lulus 22 peserta salah satu nilainya tertinggi tingkat Kabupaten namanya Sukani. Dari berdiri sampai ujian keadaan muridnya terus bertambah, hanya saja gurunya dari tahun 1979 sampai 1984 itu hanya 2 orang saja, karena pada saat itu belum ada bantuan dari pihak pemerintah.

Dan menempati gedung yang masih darurat. Pada tahun 1985 baru mendapat guru bantuan dari pemerintah sebanyak 3 orang, dan tahun 1986 mendapat bantuan lagi 2 orang guru. Pada tahun 1989 mendapat bantuan dana dari pemerintah yang di wujudkan dalam bentuk gedung, yang meliputi 1 ruang belajar dan dari swadaya masyarakat 1 ruang belajar sehingga mempunyai 3 ruang belajar. Pada tahun 1992 mendapat bantuan dana lagi yang di pakai pasang lantai tegel untuk 3 ruang kelas. Pada tahun 1994 mendapat bantuan dana lagi dari pemerintah di gunakan untuk mengganti kap 1 ruang. Pada tahun 1995 statusnya menjadi diakui. Dan pada tahun 1990 di bantu oleh kepala sekolah depinitip yaitu saudara Djumali S. dan keadaan muridnya masih stabil dan gurunya 5 orang. Pada tahun 1996 mendapat bantuan dana lagi di buat untuk memasang plafon 3 ruang. Pada tahun 1998 statusnya menjadi MI Di samakan. Pada tahun 1996 mendapat bantuan lagi dari pemerintah untuk menambah 1 ruang, pada saat itu keadaan guru negeri tinggal 4 orang dan guru bantu dari yayasan 4 orang, Jadi jumlah gurunya ada 8 orang. Mulai tahun 1999 di percaya menyelenggarakan ujian sendiri sampai sekarang dan juga sebagai sekolah induk dari MI se Kecamatan Pakel dan sebagai induk KKM. Sekarang guru negerinya tinggal 2 orang dan guru bantu dari yayasan ada 11 orang juga mendapat Bantuan Khusus Guru (BKG) sebanyak 5 orang. Status tanahnya wakaf sudah bersertifikat.

Mulai tahun 1997 selalu di tempati untuk ujian akhir sekolah semua MI se Kecamatan Pakel, kerja sama Yayasan, Komite Sekolah bersama Kepala Sekolah cukup kompak dan harmonis. Penggunaan dana secara terbuka dan di sepakati oleh Yayasan, Komite, Guru dan Kepala Sekolah. Pada tahun 2006 MI gombang

mendapatkan bantuan dana dari pemerintah Pusat yang di sebut DAK (Dana Alokasi Khusus) yang di wujudkan 2 buah kelas baru dan untuk rehab 5 lokal, yang terdiri 4 ruang kelas dan 1 ruang kantor peralihanya di buat plafon 1 ruang dan pembuatan tempat sepeda. Hingga akhirnya sampai pada tahun 2010 berganti nama menjadi MI Jati Salam Gombang. Kedepan akan di jadikan MI unggulan.

Kondisi lokasi MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung ini cukup baik untuk penyelenggaraan pendidikan. Lembaga yang jauh dari keramaian, sekaligus berada di pinggir jalan beraspal, namun tidak terdengar bising kendaraan bermotor. Sebab lalu lalang kendaraan bermotor tidak terlalu ramai.

Suasana lingkungan sejuk karena pepohonan yang rindang masih banyak yang tumbuh di sekitar lokasi MI Jati Salam. Demikian juga halnya di halaman sekolah juga ditanami tanaman bunga yang menyejukkan suasana. Sedangkan Nama Kepala Sekolah sejak awal berdirinya hingga sekarang antara lain Bpk. Djumali S dan Solekhan hingga sekarang.¹

2. Identitas sekolah

1.) Nama Madrasah : MI Jati Salam Gombang

2.) Alamat

a. Jalan/Desa : Gombang

b. Kecamatan : Pakel

c. Kabupaten : Tulungagung

3.) Nama Kepala Madrasah : SOLEKHAN, S.Pd.I.

a. Alamat : Desa Gombang Kecamatan Pakel

¹ Dokumentasi MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung

- b. Telepon : (0355) 533872
- 4.) Nama ketua komite Madrasah : MIIHROJI, S.Sos.
- a. Alamat : Desa Gombang Kecamatan Pakel
- b. Telepon : (0355) 531584
- 5.) SK Pendirian : DEPAG RI
- 6.) Jenjang Akreditasi : A
- 7.) Status Tanah : Milik Yayasan
- a. Surat Kepemilikan Tanah : Wakaf
- b. Luas Tanah : 1.610 M²
- 8.) Data Siswa : 167 siswa
- 9.) Data Ruang Kelas : 7 ruang kelas (status milik sendiri)
2 ruang kelas (status menyewa)
1 ruang kelas (status pinjam serambi masjid)
- 10.) Jumlah Rombongan Belajar : 10 rombongan belajar
- 11.) Guru : 28 orang
- 12.) Pegawai Tata Usaha : - orang
- 13.) Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi hari
- 14.) Sumber Dana Operasional : a. Infaq wali murid
b. Donatur
c. BOS²

² *ibid*,.....

3. Visi dan Misi MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung

Visi :

- a. Terwujudnya insan yang cerdas, berilmu, beriman, bertaqwa dan berakhlaqul karimah.

Misi:

- a. Meyelenggarakan pendidikan yang berkualitas islami dan berakhlaqul karimah
- b. Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan umum dan agama tingkat dasar
- c. Memberikan pengetahuan dasar teknologi

4. Keadaan Guru MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung

MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung dalam perkembangannya telah memiliki 28 orang pengajar dan keseluruhannya merupakan pengajar tetap. Berdasarkan hasil interview dan observasi yang penulis lakukan, keadaan guru dapat dilihat dari segi pendidikan yang mereka miliki sangat menunjang proses pendidikan di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung. Menurut mereka pekerjaan guru adalah pekerjaan yang sangat mulia dan mereka dalam mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka sebelumnya, hal ini sangat menunjang dalam upaya mencapai tujuan pendidikan di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.

Tabel 2.1

Keadaan Guru MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung³

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Solekhan, S.Pd.I. NIP. 196902271994031002	S1 PAI	Kepala Madrasah
2.	Dahlia Yunitawati, S.Hum. NIP. 198104102007102004	S1 B. Arab	Guru
3.	Imam Khoirudin, S.Pd.I.	S1 PAI	Guru
4.	Fuadatuz Zahro`, S.Pd.I.	S1 PAI	Guru
5.	Syamsul Maarif, S.Pd.I.	S1 PAI	Guru
6	M. Tajuddin, M.Pd.I.	S2 MPI	Guru
7	Sul Hidayah, S.Pd.I.	S1 PAI	Guru
8	Diana Rosidah, S.Pd.I.	S1 PAI	Guru
9	Saiful Arifin, S.Pd.I.	S1 PAI	Guru
10	Siti Nurhidayatin, S.Pd.I.	S1 PGMI	Guru
11	Siti Roisatul Fatonah, S.Pd.I.	S1 B. Arab	Guru
12	Sri Nurhayati, S.Pd.I.	S1 PAI	Guru
13	Khoirul Anwar, S.Pd. S.Kom.	S1 TI	Guru
14	Lilis Yulistiani, S.Ag.	S1 PAI	Guru
15	Evi Muzamzamah, S.Pd.I.	S1 PAI	Guru

³ *Ibid*,...

16	Wahyu Priatiningsih, S.Pd.I.	S1 PAI	Guru
17	Kaspul Anwar, M.Pd.I.	S1 MPI	Guru
18	Anik Andriani, S.Pd.I.	S1 Pend. Matematika	Guru
19	Aris Suyanti, S.Pd.I.	S1 PAI	Guru
20	Ahmad Nursobah, M.Pd.I.	S1 IPDI	Guru
21	Anis Masruroh, S.Pd.I.	S1 PGMI	Guru
22	Fendi Asrivin, S.Pd.I.	S1 Pend. Matematika	Guru
23	Nia Tutik, S.Pd.I.	S1 PAI	Guru
24	Anis Fatimatus Zahra', S.Pd.I.	S1 PAI	Guru
25	Syefti Anisatul Mu'asomah, S.Pd.I.	S1 PAI	Guru
26	Atik Yuliana, S.Pd.I.	S1 Pend. B. Inggris	Guru
27	Suparti, S.Pd.I.	S1 PGMI	Guru
28	Adif Mustofa, A.Ma.	DII PGSD	Guru
29	Siti Muyasaroh	SMA	Guru

5. Keadaan Siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung

Pihak lembaga atau yayasan MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung selalu berusaha meningkatkan pendidikan. Dalam hal ini lembaga juga memperhatikan keadaan siswa baru. Untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, maka dalam penerimaan siswa baru MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung sangat efektif. Dalam penerimaan siswa baru pihak

sekolah mengadakan seleksi bagi calon siswa baru yang akan masuk ke sekolah tersebut. Hal ini dilakukan agar kualitas dari setiap lulusan tetap baik.

Sedangkan untuk mendisiplinkan siswa dalam proses belajar mengajar, setiap hari dilakukan pencatatan kehadiran siswa yang dilakukan oleh guru yang mengajar pertama kali setiap masuk kelas. Sehingga apabila ada siswa yang tidak mengikuti pelajaran dapat diketahui.

Selain itu juga adanya pembinaan tata tertib siswa harus mentaati dan memenuhi tata tertib yang telah ditetapkan oleh madrasah. Dalam tahun ajaran 2017/2018 peserta didik yang belajar di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung berdasarkan rekapitulasi berjumlah siswa yang terbagi dalam 6 kelas, dengan rincian sebagai berikut :⁴

Tabel 2.2

Data Siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung

Kelas	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
1A	14	14	28
1B	15	13	28
2 A	13	15	28
2 B	13	15	28
3 A	11	14	24
3 B	13	11	24
4 A	10	10	20
4 B	11	9	20
5	17	7	24
6	7	17	24
Jumlah Total			248

⁴ *Ibid,...*

6. Sarana dan Prasarana

Demi kelancaran proses belajar mengajar di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung pihak lembaga selalu berusaha melengkapi sarana dan prasarana Madrasah. Sedangkan hingga saat ini sarana dan prasarana belajar yang dimiliki MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung adalah sebagai berikut :⁵

Tabel 2.3

Sarana dan Prasarana MI Jati Salam Gombang Tulungagung

No	Gedung/Ruang	Jumlah	Luas (M ²)	Status	Ket
1	Ruang Kelas	10	315	Milik Yayasan	
2	Laboratorium	-	-	-	
3	Perpustakaan	1	24	-	
4	Komputer	1	18	Milik Yayasan	
5	Keterampilan	-	-	-	
6	Kesenian	-	-	-	
7	Masjid	1	180	Milik Yayasan	
8	Kamar mandi/WC Guru	1	4	Milik Yayasan	
9	Kamar mandi/WC Siswa	1	4	Milik Yayasan	
10	Ruang Guru	1	25	Milik Yayasan	
11	Ruang kepala Madrasah	1	9	Milik Yayasan	
12	Ruang Tamu	-	-	-	
13	Ruang UKS	1	9	Milik Yayasan	
14	Ruang BP/BK	1	9	Milik Yayasan	

Dengan adanya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI Jati Salam Gombang Tulungagung sangatlah membantu kegiatan belajar mengajar di Madrasah tersebut sehingga dapat memungkinkan berjalan dengan lancar.

⁵ *Ibid*,...

B. Analisis Data

Peneliti terjun langsung ke lokasi untuk menggali informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, setelah melakukan penelitian dengan metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat dipaparkan data penelitian sebagai berikut:

1. Kondisi belajar siswa di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung

a. Hasil Observasi

Setelah melakukan observasi atau pengamatan di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung, maka peneliti menemukan kondisi belajar siswa di dalam kelas ada siswa yang konsentrasi dalam belajar ada pula siswa yang tidak konsentrasi, siswa yang tidak berkonsentrasi biasanya suka usil mengganggu temannya, ada yang tidak mau diam tapi anaknya cerdas, ada juga yang diam tapi sulit menangkap pelajaran.

b. Hasil wawancara

Kondisi tersebut, membuat peneliti mencari informasi mengenai kondisi belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.

Menurut Bapak Solekhan selaku Kepala sekolah kondisi yang dialami siswa pada saat belajar yaitu :

”harus kita sadari kalau setiap anak itu memiliki karakter dan kemampuan yang berbeda beda, setiap kelas juga memiliki kondisi kelas yang berbeda beda, tapi pada umumnya anak itu kalau di dalam kelas kelas itu tidak selalu diam dan konsentrasi, pasti dalam setiap kelas itu ada anak yang memiliki karakter yang diam tapi memperhatikan, ada pula yang diam tapi sulit menangkap pelajaran, ada lagi anak yang tidak mau diam tapi anak itu pintar karena memang itu mungkin gaya belajarnya dan anaknya memiliki karakter yang tidak mau diam.”⁶

⁶ Wawancara dengan Bapak Solekhan pada tanggal 20 Januari 2018

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bu Lilis yulistiani selaku wali kelas 2A yang setiap hari selalu berada di dalam kelas untuk mengajar siswa, menurut beliau:

“Kondisi di dalam kelas 2A anak-anak ada yang konsen dan tidak konsen, ada yang tidak mau diam suka lari larian, ada anak yang walaupun tempat duduknya di belakang tapi pintar cerdas, begitupun sebaliknya ada yang walaupun duduknya di depan tapi tetap saja sulit menangkap pelajaran, malahan ramai sendiri tapi tidak mengganggu teman yang lainnya.”⁷

Peneliti juga mewawancarai Bu Dian Andriani Masruroh selaku guru Bantu dari Bu Lilis yulistiani yang setiap hari juga berada di dalam kelas mengajar kelas 2A menurut beliau:

“Anak itu berbeda-beda ada yang pendiam ada juga yang bandel, ada juga yang diam tapi acuh, ada yang jalan-jalan tapi anaknya fokus ada juga yang walaupun duduknya di belakang tapi anaknya pintar fokus, tapi ada pula yang duduknya di depan tapi anaknya enggak fokus suka ramai dan mainan sendiri tapi tidak mengganggu temannya.”⁸

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bu Anis Masruroh selaku wali kelas 2B yang setiap hari selalu berada di dalam kelas untuk mengajar siswa, menurut beliau:

"Kondisi di dalam satu kelas terutama kelas 2B ini anak-anak memiliki karakter yang berbeda beda, pada saat pembelajaran ketika guru menjelaskan mereka diam, tapi ketika di suruh belajar sendiri, mereka akan ramai sendiri, ada yang fokus belajar, ada juga yang suka usil mengganggu temannya belajar, ada juga yang lari-larian tidak mau diam, ada juga yang hanya diam malas belajar”⁹

⁷ Wawancara dengan Lilis Yulistiani pada tanggal 6 Februari 2018

⁸ Wawancara dengan Bu Dian Andriani Masruroh pada tanggal 7 Februari 2018

⁹ Wawancara dengan Anis Masruroh pada tanggal 7 Februari 2018

Peneliti juga mewawancarai Bu Fitrotul laili Selaku guru Bantu dari Bu Anis Masruroh yang setiap hari juga berada di dalam kelas mengajar kelas 2B menurut beliau:

“Di dalam kelas 2B ini anak-anaknya memang memiliki karakter yang berbeda beda seperti di dalam kelas begini ketika di suruh belajar ada anak yang mau diam fokus ada juga yang lari-larian, dan ada juga yang usil mengganggu temannya, sebenarnya mereka itu sudah sering diperingatkan, tapi namanya anak anak, mungkin mereka memiliki gaya belajar yang berbeda beda. Tapi sebenarnya kadang-kadang itu anak yang suka usil dan lari-larian itu kadang kalau mut nya lagi bagus nyambung dalam menerima pembelajaran, tapi kalau lagi malas memang sulit untuk memberi pelajaran untuk anak-anak.”¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan kondisi belajar siswa di dalam kelas MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung tidak selamanya berjalan sesuai yang diharapkan karena dalam satu kelas mereka memiliki karakter yang berbeda beda seperti ada siswa yang diam dan fokus mudah menangkap pelajaran, begitupun sebaliknya siswa diam acuh tak acuh tetapi setelah guru memberi pertanyaan siswa tersebut tidak bisa menjawab, tidak hanya itu di dalam satu kelas juga terdapat siswa yang suka usil, yang belajarnya tidak mau diam juga ada tapi sebenarnya siswa tersebut pintar.

2. Kesulitan belajar yang dialami siswa di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung

a. Hasil Observasi

Kesulitan belajar pada dasarnya setiap anak memiliki kecerdasan yang berbeda beda, ada anak yang mudah berkonsentrasi ada juga anak yang lambat dalam menangkap pelajaran hal tersebut dikarenakan ada yang bawaan dari lahir

¹⁰ Wawancara dengan Bu Fitrotul laili pada tanggal 6 Februari 2018

ada juga yang mungkin malas dalam belajar sehingga mereka sulit untuk menerima pelajaran.

b. Hasil wawancara

Kesulitan belajar siswa di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung, membuat peneliti mencari informasi mengenai kesulitan belajar yang dialami siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.

Menurut Bapak Solekhan selaku Kepala sekolah Kesulitan Belajar yang dialami siswa yaitu :

“ Kelas 1 menulisnya jelek, membacanya kurang lancar karena anak kelas 1, kelas 2 s/d 3 sudah mulai lancar menulis tapi, belum lancar perkalian, untuk kelas 4,5,dan 6 kesulitan yang biasa dialami yaitu matematika dan hafalan, tapi kesulitan belajar yang dialami setiap anak itu berbeda beda ada yang cepat dalam menangkap pembelajaran ada pula yang sangat lambat dalam menerima pelajaran yang diberikan gurunya. “¹¹

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bu Lilis yulistiani selaku wali kelas 2A yang setiap hari selalu berada di dalam kelas untuk mengajar siswa, menurut beliau:

“ Di kelas 2A ini anak-anak memiliki 2 tipe kesulitan belajar yaitu fokus dan kurang fokus, anak yang fokus tersebut pasti dia pintar tapi adakalanya ia juga tidak focus dalam belajar mungkin karena sudah lelah atau memang sedang malas.”¹²

¹¹ Wawancara dengan Bapak Solekhan.....

¹² Wawancara dengan Bu Lilis Yulistiani.....

Peneliti juga mewawancarai Bu Dian andriani masruroh selaku guru Bantu dari Bu Lilis yulistiani yang setiap hari juga berada di dalam kelas mengajar kelas 2A menurut beliau:

“Pada dasarnya dalam pembelajaran itu kalau anak fokus pasti anak tersebut mudah dalam belajar pelajaran apapun, tapi, kalau anak tersebut tidak fokus, pelajaran apapun pasti akan terasa sulit baginya. Jadi pada intinya sulit tidaknya pelajaran itu tergantung dari siswanya.”¹³

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bu Anis Masruroh selaku wali kelas 2B yang setiap hari selalu berada di dalam kelas untuk mengajar siswa, menurut beliau:

“ Di dalam kelas 2B ini siswanya memiliki kecerdasan yang berbeda beda, ada siswa yang mudah sekali menerima pelajaran, ada juga yang sedang sedang saja, dan ada juga yang sangat sulit menerima pelajaran Karena memang anak tersebut sudah bawaan sejak lahir, tapi kebanyakan siswa itu yang kesulitan dalam belajar seperti menulis tegak bersambung, berhitung matematika, dan tajwid. “¹⁴

Peneliti juga mewawancarai Bu Fitrotul Laili selaku guru Bantu dari Bu Anis Masruroh yang setiap hari juga berada di dalam kelas mengajar kelas 2B menurut beliau:

“Di dalam kelas 2B ini siswanya memiliki kecerdasan yang berbeda beda, ada siswa yang mudah sekali menerima pelajaran, ada juga yang sedang sedang saja, dan ada juga yang sangat sulit menerima pelajaran Karena memang anak tersebut sudah bawaan sejak lahir.”¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan kesulitan belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung Berbeda-beda karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda seperti membacanya belum lancar, menulisnya belum begitu bagus, kesulitan menghitung matematika, menghafal

¹³ Wawancara dengan Bu Dian Andriani Masruroh.....

¹⁴ Wawancara dengan Anis Masruroh....

¹⁵ Wawancara dengan Fitrotul laili....

surat-surat pendek harus di ulang-ulang agar bisa hafal di luar kepala, pada waktu siang hari konsentrasi siswa menurun, siswa yang fokus akan mudah menerima pelajaran begitupun sebaliknya siswa yang tidak fokus sulit menerima pelajaran.

3. Faktor yang menyebabkan Kesulitan belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung

a. Hasil observasi

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung, maka peneliti menemukan berbagai faktor penyebab kesulitan belajar seperti faktor dari orang tua, teman Anak yang fokus IQ-nya tinggi dapat menyelesaikan segala persoalan yang dihadapi, sedangkan anak yang memiliki IQ yang sedang-sedang saja dan tidak fokus maka akan sulit menghadapi persoalan.

b. Hasil wawancara

Kesulitan belajar yang dialami siswa di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung, membuat peneliti mencari informasi mengenai faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.

Menurut Bapak Solekhan selaku Kepala sekolah Kesulitan Belajar yang dialami siswa yaitu :

“ Banyak sekali faktor yang menyebabkan anak mengalami kesulitan belajar, seperti pengaruh teman sekelas atau teman bermain di rumah, itu sangat mempengaruhi belajar pada anak, dan apalagi kalau orang tua belum bisa mengerti tentang program-program dari sekolah itu pasti akan menjadi faktor kesulitan belajar pada anak, contohnya anak yang memiliki kesulitan belajar setelah pulang sekolah akan di private oleh gurunya selama 1 jam, tapi ada juga orang tua yang melarang anaknya untuk di private oleh gurunya.”¹⁶

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Solekhan....

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bu Lilis yulistiani selaku wali kelas 2A yang setiap hari selalu berada di dalam kelas untuk mengajar siswa, menurut beliau:

“ Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada anak 2A ini yaitu Fokus, anak itu kalau fokus maka pasti akan bisa dan lebih mudah dalam menangkap pelajaran, tapi ada juga anak yang fokus tapi tetap mengalami kesulitan dalam menangkap pelajaran anak tersebut yaitu anak yang memiliki IQ yang rendah, tapi kalau anak yang memiliki IQ tinggi tapi tidak fokus maka anak tersebut juga akan mengalami kesulitan dalam belajar.”¹⁷

Peneliti juga mewawancarai Bu Dian andriani masruroh selaku guru Bantu dari Bu Lilis yulistiani yang setiap hari juga berada di dalam kelas mengajar kelas 2A menurut beliau:

“ Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada anak yaitu Fokus anak yang terganggu, kadang saat anak fokus dalam belajar di kelas ada temannya yang mengganggu maka anak tersebut akan terganggu oleh temannya itu, tapi anak yang IQnya tinggi walaupun di ganggu temannya kalau dia fokus maka dia akan mudah dalam belajar.”¹⁸

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bu Anis Masruroh selaku wali kelas 2B yang setiap hari selalu berada di dalam kelas untuk mengajar siswa, menurut beliau:

“ Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar di dalam kelas 2A yaitu ketika waktu siang hari konsentrasi siswa menurun, tingkat kecerdasan anak yang berbeda, seperti anak yang memiliki IQ tinggi ia akan mudah menangkap pelajaran, tapi sebaliknya anak yang memiliki IQ rendah maka akan sulit sekali menangkap pelajaran.”¹⁹

¹⁷ Wawancara dengan Bu Lilis Yulistiani....

¹⁸ Wawancara dengan Bu Dian Andriani Masruroh...

¹⁹ Wawancara dengan Bu Anis Masruroh....

Peneliti juga mewawancarai Bu Fitrotul Laili Selaku guru Bantu dari Bu Anis Masruroh yang setiap hari juga berada di dalam kelas mengajar kelas 2B menurut beliau:

“ Ada berbagai faktor yang menyebabkan kesulitan belajar seperti pada siang hari siswa mudah sekali lelah, dan konsentrasi mulai menurun, lalu tingkat kecerdasan yang berbeda juga menjadi faktor penyebab kesulitan belajar pada kelas 2B.”²⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan, berbagai faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung, seperti teman sekelas yang mengajaknya bermain, Teman di rumah yang mengganggu waktu belajarnya untuk diajak bermain, wali murid yang menjemput paksa anaknya ketika guru memberikan les tambahan setelah pulang sekolah, dan fokus yang terganggu.

4. Strategi yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa

a. Hasil Observasi

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung, maka peneliti menemukan strategi yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar, seperti halnya berdiskusi dengan wali kelas juga dengan orang tua, memberikan les tambahan , dan menggunakan model media pembelajaran yang menarik perhatian siswa.

²⁰ Wawancara dengan Bu Fitrotul Laili...

b. Hasil wawancara

Kesulitan belajar yang dialami siswa di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung, membuat peneliti mencari informasi mengenai strategi yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.

Menurut Bapak Solekhan selaku Kepala sekolah Kesulitan Belajar yang dialami siswa yaitu :

“Strategi saya jika ada anak yang mengalami kesulitan belajar, saya akan memanggil orang tua dari wali siswa dan juga guru kelasnya, dan kami berdiskusi bagaimana tindakan selanjutnya agar anak yang mengalami kesulitan belajar ini agar anak tersebut mampu untuk mengikuti pelajaran sama seperti teman-teman lainnya. Dan juga kami menerapkan di MI Jati Salam gombang pakel ini setelah lulus dari sini anak tersebut harus sudah bisa hafal surat-surat pendek dan tahlil”²¹

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bu Lilis yulistiani selaku wali kelas 2A yang setiap hari selalu berada di dalam kelas untuk mengajar siswa, menurut beliau:

“ Strategi yang saya lakukan yaitu memberikan bimbingan kusus setelah pulang sekolan kurang lebih selama 1 jam, agar anak tersebut bisa lebih mengerti tentang pelajaran yang sulit dia mengerti saat pelajaran berlangsung dan juga saya menggunakan kayu panjang untuk ketukan agar anak ketika membaca mereka bisa kompak dan cepat.”²²

Peneliti juga mewawancarai Bu Dian andriani masruroh Selaku guru Bantu dari Bu Lilis yulistiani yang setiap hari juga berada di dalam kelas mengajar kelas 2A menurut beliau:

“Biasanya anak yang mengalami kesulitan belajar anak tersenbut pulangny belakangan, karena setelah pulang sekolah seperti biasanya, kita bimbing lagi mata pelajaran apa yang ia tidak mengerti. Dan tidak lupa juga diberikan PR agar ia dapat lebih memahami pelajaran yang diajarkan di sekolah.”²³

²¹ Wawancara dengan Bapak Solekhan.....

²² Wawancara dengan Bu Lilis Yulistiani....

²³ Wawancara dengan Bu Dian Andriani Masruroh....

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bu Anis Masruroh selaku wali kelas 2B yang setiap hari selalu berada di dalam kelas untuk mengajar siswa, menurut beliau:

“Strategi yang saya lakukan setiap harinya ialah ketika membaca mereka saya berikan ketukan agar membacanya bisa kompak dan cepat hal tersebut menurut saya dapat melatih konsentrasi pada siswa, juga akan mempermudah siswa untuk menghafal surat-surat pendek dan tahlil. selain itu saya memberikan bimbingan kusus atau les tambahan belajar selama kurang lebih 1 jam , dalam kegiatan ini yang lebih diutamakan yaitu siswa yang mengalami kesulitan belajar, setelah pulang sekolah diberitahu untuk jangan pulang dulu.”²⁴

Peneliti juga mewawancarai Bu Fitrotul Laili selaku guru Bantu dari Bu Anis Masruroh yang setiap hari juga berada di dalam kelas mengajar kelas 2B menurut beliau:

“Strategi yang biasa saya lakukan selain melakukan bimbingan setelah pulang sekolah, saya juga menggunakan metode ceramah yang diselingi dengan bercerita dalam proses pembelajaran agar siswa dapat lebih tertarik dengan pelajaran yang diajarkan, dan juga siswa lebih fokus, dengan cara tersebut siswa dapat dengan mudah menerima pelajaran.”²⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan seorang guru akan melakukan berbagai macam cara agar siswa yang dibimbingnya terbebas dari masalah kesulitan belajar, seperti yang dilakukan oleh guru di MI Jati Salam Gombang Pakel seperti melakukan diskusi secara baik dengan wali murid, saat membaca guru memberikan ketukan agar siswanya membaca dengan kompak dan cepat, selain itu guru juga memberikan ketukan ketika semua siswa membaca dan menghafal tahlil dan surat-surat pendek tujuannya agar siswa lebih kompak dan cepat serta fokus dalam membaca, guru juga memberikan ketukan saat menghafal,

²⁴ Wawancara dengan Bu Anis Masruroh....

²⁵ Wawancara dengan Bu Fitrotul Laili

dengan cara itu siswa akan lebih cepat untuk menghafal sehingga kebanyakan siswa setelah keluar dari kelas 6 siswa tersebut bisa hafal surat-surat pendek dan tahlil, kemudian untuk siswa yang memiliki IQ rendah guru selalu memberikan bimbingan khusus setelah pulang sekolah dan untuk hafalan-hafalan guru selalu mengulang ulang surat-surat sehingga lama kelamaan anak tersebut bisa menghafal surat-surat pendek dan tahlil walaupun agak sedikit ketinggalan dari teman-temannya.

memberikan bimbingan belajar setelah pulang sekolah selama 1 jam, dan saat mengajar guru juga menggunakan media ceramah dan bercerita yang menarik agar siswa semangat dan fokus dalam belajar.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai temuan penelitian seperti berikut:

Tabel 2.4

NO	Temuan Penelitian	Keterangan
1.	Kondisi belajar yang dialami siswa di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung	
	a. Anak diam dan fokus mudah menangkap pelajaran b. Anak diam acuh tak acuh jika dikasih pertanyaan tidak bisa jawab	Kondisi belajar yang dialami siswa kelas 2A dan 2B berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

	<p>c. Anak tidak mau diam tapi tetep fokus mudah menangkap pelajaran</p> <p>d. Anak tidak mau diam dan mengganggu temannya yang sedang fokus pelajaran</p> <p>e. Anak yang duduknya di depan tapi tidak fdokus pelajaran</p> <p>f. Anak duduknya di belakang tapi fokus dia pandai</p>	
2.	Kesulitan belajar siswa di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung	
	<p>a. Kelas 1 membacanya belum lancar, menulisnya masih jelek</p> <p>b. Kelas 2 dan 3 sudah mulai menulis rapi dan lancer membaca, tapi masih belum hafal perkalian</p> <p>c. Kelas 4,5, dan 6 kesulitan dalam matematika dan hafalan.</p> <p>d. Siang hari konsentrasi siswa menurun</p> <p>e. Siswa yang mudah menerima pelajaran</p> <p>f. Siswa yang sulit menerima pelajaran</p>	<p>Kesulitan belajar yang dialami siswa kelas 2A dan 2B berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.</p>

3.	Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada siswa di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung	
	<ul style="list-style-type: none"> a. Teman sekelas b. Teman di rumah c. Orang tua yang belum bisa mengerti program sekolah d. Fokus yang terganggu e. Siang hari f. Lelah 	Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada siswa kelas 2A dan 2B berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.
4.	Strategi yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.	
	<ul style="list-style-type: none"> a. Berdiskusi dengan wali kelas dan wali murid b. memberikan bimbingan atau les tambahan setelah pulang sekolah. c. menggunakan metode ceramah dan bercerita yang menarik saat mengajar. d. memberikan ketukan saat siswa membaca dan menghafal surat-surat 	Strategi yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas 2A dan 2B berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

	<p>pendek dan tahlil dengan tujuan agar siswanya dapat membaca dengan kompak dan dapat cepat menghafal, hal tersebut juga dilakukan untuk melatih fokus pada siswa.</p>	
--	---	--